

pengusaha sering menganggap bahwa modal sosial dapat memengaruhi proses produksinya.

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, pengumpulan dan menganalisis terhadap data-data yang telah diperoleh dari responden, maka kesimpulan dan saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kompetensi kewirausahaan dapat meningkatkan kinerja usaha mikro kecil menengah di kota Surabaya. Hal ini mengidentifikasi bahwa variabel kompetensi kewirausahaan dengan kinerja usaha mempunyai hubungan yang kuat, maka dari itu kompetensi kewirausahaan yang semakin besar dapat meningkatkan kinerja usaha pelaku UMKM di kota Surabaya.
2. Modal social tidak mempengaruhi peningkatan kinerja usaha mikro kecil menengah kota Surabaya dikarenakan para pelaku usaha menganggap tidak terlalu penting untuk peningkatan usahanya. Hal ini mengidentifikasi bahwa variabel modal social dengan kinerja usaha tidak mempunyai hubungan yang kuat, maka dari itu kinerja usaha dapat berjalan dengan baik tanpa adanya modal social.

5.2 Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

1. Kuesioner disampaikan kepada responden melalui *google form* kepada pelaku UMKM, sehingga responden tidak didampingi pada saat pengisian kuesioner. Peneliti tidak mengetahui apakah yang mengisi kuesioner benar-benar responden yang bersangkutan. Selain itu ada kemungkinan responden yang kurang memahami maksud dari pernyataan - pernyataan yang ada di dalam kuesioner akan memberikan jawaban yang kurang sesuai dengan maksud pernyataan kuesioner.
2. Kondisi pandemi yang terjadi saat ini menghambat proses pengumpulan data, sehingga peneliti mengalami kesusahan karena harus menghubungi melalui seluler.
3. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadi bias. Kemungkinan terjadi bias karena perbedaan persepsi responden (pelaku UMKM) dalam memahami pertanyaan yang disajikan dalam kuisisioner
4. Setiap indikator dari masing-masing variabel laten dalam penelitian ini masih memiliki nilai *loading factor* yang tidak paling besar dibanding nilai *loading* jika dihubungkan dengan variabel laten lain. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa variabel laten masih memiliki pengukur yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan:

1. Para usaha mikro kecil menengah di kota Surabaya diharapkan dapat meningkatkan kinerja usaha dengan menciptakan kualitas kompetensi kewirausahaan dengan lebih baik lagi, dikarenakan semakin banyak pesaing usaha mikro kecil menengah di wilayah tersebut, sehingga para pelaku usaha tidak kalah saing dengan meningkatkan kualitas kompetensinya dan dapat berkembang secara pesat di lingkungan usaha.
2. Dalam meningkatkan kualitas pelaku usaha mikro kecil menengah, diharapkan pemerintah memberikan sebuah pelatihan – pelatihan yang dapat diikuti oleh seluruh pelaku usaha mikro kecil menengah dengan sebanyak – banyaknya tanpa memungut biaya yang besar dan sesuai kemampuan para pelaku usaha mikro kecil menengah.
3. Para pelaku usaha mikro kecil menengah harus lebih memperhatikan kualitas pada individu masing – masing, karena pada jaman sekarang semakin banyak peningkatan teknologi – teknologi yang canggih, oleh karena itu kemampuan dan kemampuan didalam kompetensi sangat perlu ditingkatkan.